



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kalau Pemprov Tidak Sanggup, Serahkan Saja Pemkot

BENGKULU - Sudah dua minggu ini, lampu hias dan air mancur Monumen Ibu Agung Fatmawati tidak berfungsi lagi. Padahal monumen ini sendiri belum berusia sebulan, pasca diresmikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo, 5 Februari lalu.

Dengan kondisi monumen yang seperti membuat Ketua Komisi I DPRD Kota Bengkulu, Teuku Zulkarnain angkat bicara. Dia mengatakan, kalau memang Pemerintah Provinsi (Pemprov) tidak sanggup untuk mengalokasikan dana perawatan monumen tersebut, serah-

kan ke Pemerintah Kota (Pemkot) saja. karena DPRD Kota siap mengalokasi anggaran untuk melakukan perawatan monumen tersebut.

"Padahal dulu semulanya patung kuda yang ada di simpang lima tersebut milik Kota. Akan tetapi Gubernur meminta

itu untuk Provinsi dikarenakan mau dibangun monumen ibu Fatmawati. Saya telusuri pada waktu itu, kemudian Pemkot menyetujui untuk memberikannya kepada Pemprov," ujarnya.

Dia menambahkan, setelah monumen diserahkan kepada pemprov, seharusnya

pemprov bisa memelihara, menjaga dan memperbaiki monumen tersebut apabila ada kerusakan. Dikarenakan kalau sudah dibangun dan diserahkan terimakan oleh Pemprov, seharusnya pemprov ada anggaran untuk melakukan perawatan.

"Pada waktu itu provinsi yang meminta kepada Kota, artinya sekarang harus tanggung jawab untuk pengelolaannya. Jangan sampai provinsi tidak memperdulikan itu sehingga monumen itu jadi tidak bagus karena lampu hias dan air mancurnya tidak hidup, membuat tidak ada keindahan lagi yang terjadi di monumen ibu agung Fatmawati tersebut," jelasnya.

Selain itu monumen Fatmawati ini menjadi cerminan wajah Kota Bengkulu, karena posisinya berada di pusat Kota Bengkulu. Kalau kondisi ini selalu seperti ini maka yang dipandang jelekkan Kota Bengkulu.

"Jadi mengapa Pemprov tidak melakukan perawatan dengan monumen tersebut.

Ibu Agung Fatmawati inikan pahlawan nasional yang berjuang untuk Indonesia yang berasal dari Bengkulu. sudah sepantasnya dijaga dan dirawat kalau itu menjadi ikon Bengkulu. Jangan sampai terjadi hal yang sia-sia," ujarnya

Ditempat yang berbeda, pemelihara rumah Fatmawati, Marwan Amanalim, mengungkapkan, kalau monumen Fatmawati itu sudah diserahkan kepada pemprov pada saat peresmian yang dilakukan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 5 Februari lalu. Sehingga tanggung jawab untuk perawatan monumen Fatmawati itu sudah ada pada Pemprov. "Pada saat serah terima kemarin langsung Gubernur Bengkulu yang menerima monumen tersebut," Demikian Marwan. (jee)